

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Evaluasi**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Jenis penelitian evaluasi yang dipilih adalah evaluasi program dengan pendekatan Deskriptif kuantitatif untuk meninjau Sarana Prasarana Laboratorium Komputer Pada Program Keahlian Tjkt di SMK se- Kota Sintang di tinjau terhadap permendikbud nomor 34 tahun 2018. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data yang terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan. (Sugiyono, 2019:20), mengatakan “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik”.

#### **B. Program yang di Evaluasi**

1. Kelengkapan Sarana Prasarana laboratorium komputer TJKT SMKS se- Kota Sintang

Evaluasi kelengkapan Sarana Pasarana laboratorium Komputer TJKT dilakukan dengan melihat apakah program SMK TJKT di

Sintang yang telah berjalan sudah sesuai dengan perencanaannya dan apakah tujuan telah tercapai. Adapun cara mengevaluasi nya adalah evaluator melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan menetapkan output yang diperoleh. Selanjutnya evaluator membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria yang standar telah di tetapkan.

Model Evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi *discrepancy* (kesenjangan) untuk mengetahui seberapa besar kesenjangan dan kelengkapan Laboratorium tersebut terhadap standar yang ditetapkan. Evaluasi ini mencangkup usaha untuk melihat apakah program yang telah berjalan sudah Sesuai dengan perencanaannya dan apakah tujuan telah tercapai. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data, analisis data dan menetapkan output yang diperoleh. Selanjutnya Peneliti membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar (tujuan yang sudah ditetapkan). Model evaluasi untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu standar dengan kondisi lapangan adalah model *discrepancy* atau yang dikenal dengan model kesenjangan (Mustafa, 2021).

#### **a. Komponen Evaluasi**

Untuk memperjelas batasan kompoen yang dievaluasi maka perlu diberikan pengertian tiap komponen tersebut yaitu:

- 1) Sarana Laboratorium adalah segala fasilitas bisa berupa pralatan, bahan dan perabot yang langsung digunakan

dalam proses belajar. Sarana laboratorrium yang berkaitan dengan kompetensi di bidang keahlian Teknologi Informasi TJKT meliputi perabot, media pendidikan dan perlengkapan lainnya.

- 2) Prasarana adalah fasilitas berupa ruang untuk mencapai tujuan belajar yang sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada 3 SMK yang menyelenggarakan Program Keahlian TJKT di Kota Sintang yaitu SMK Budi Luhur Sintang, SMK Nusantara Indah Sintang dan SMK Muhamadiyah Sintang. Observasi Penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

### **D. Populasi dan Sampel Evaluasi**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Duryadi, 2021:37). ”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek dan subyek yang berada dalam suatu tempat atau wilayah yang ditetapkan oleh penelitian secara terencana dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 kepala SMK, wakil kepala sekolah bidang sarpras, ketua bidang keahlian TJKT, Kepala laboratorium tjkt, teknisi/laboran, guru produktif TJKT, Tahun ajaran 2024-2025.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel dalam Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:143) mengemukakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500, bisa saja menggunakan 10 responden saja. Namun, jumlah sampel yang ideal untuk penelitian kuantitatif biasanya lebih besar dari itu, yaitu sekitar 30-40 responden (Muslimin, 2021).

Table 3.1 Tabel Populasi dan Sample

| No     | SMK                          | Kepala Sekolah | Waka Sarpras | Ketua Program Keahlian TJKT | Kepala Laboratorium Komputer Teknisi/ laboran | Guru Produktif | Jumlah |    |
|--------|------------------------------|----------------|--------------|-----------------------------|-----------------------------------------------|----------------|--------|----|
| 1      | SMKS Budi Luhur Sintang      | 1              | 1            | 1                           | 1                                             | 3              | 3      | 10 |
| 2      | SMKS Nusantara Indah Sintang | 1              | 1            | 1                           | 1                                             | 3              | 3      | 10 |
| 3      | SMKS Muhammadiyah Sintang    | 1              | 1            | 1                           | 1                                             | 3              | 3      | 10 |
| Jumlah |                              | 3              | 3            | 3                           | 3                                             | 9              | 9      | 30 |

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dari data yang telah diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Teknik observasi**

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di lapangan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi meliputi: (1) Prasarana laboratorium komputer lahan ruang laboratorium komputer, dan (2) sarana laboratorium komputer yang meliputi perabot ruang laboratorium komputer dan peralatan laboratorium komputer

Sugiyono (2017:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Sarana Prasarana yang ada di laboratorium komputer SMK pada

Program Keahlian TJKT di SMK se- kota sintang. Wawancara dengan wamengenai faktor penghambat dan pendukung laboratorium komputer, pengadaan alat dan bahan praktik, perawatan laboratorium beserta kelengkapan di dalamnya, di SMK se- kota Sintang.

### **3. Angket**

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang kelengkapan laboratorium SMK pada program keahlian TJKT di Kota Sintang. Angket akan diberikan kepada ketua program keahlian TJKT, kepala laboratorium komputer, teknisi/laboran, Guru Produktif, mengisi angket penelitian dengan cara checklist. Angket penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara menyebarkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Angket ini dirancang untuk memperoleh tanggapan dan informasi dari responden terkait dengan topik atau variable yang sedang diteliti dalam suatu penelitian Angket menggunakan skala Likert yang mana pengukuran jawaban dari berkisar antara 1 sampai dengan 4. Informasi data yang diinginkan pada penelitian ini tentang kelengkapan laboratorium dari responden yang mencakup beberapa pertanyaan atau pernyataan kriteria laboratorium yang baik menurut Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018. Skala Linkert untuk keperluan analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 . Kategori Skor Angket

| No | Kategori      | Skor |
|----|---------------|------|
| 1  | Sangat Sesuai | 4    |
| 2  | Sesuai        | 3    |
| 3  | Cukup Sesuai  | 2    |
| 4  | Kurang Sesuai | 1    |

Angket yang di sebarakan kepada Ketua Program keahlian TJKT Kepala laboratorium komputer, teknisi/laboran, guru prudktif hampir semua memiliki jenis pertanyaan yang sama. Hasil pembacaan kuesioner yang telah di olah menggunakan statistikakan di pilah jawaban dari Ketua Program keahlian TJKT, Kepala laboratorium komputer, teknisi/laboran, guru prudktif.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti Fasilitas Laboratorium komputer dan sebagainya yang mendukung penelitian.

#### F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif (Janna, 2020). Data kuantitatif dalam

penelitian ini merupakan data kualitatif dari observasi, angket wawancara dan dokumentasi yang angkakan (skoring). Pensekoran di peroleh dalam penelitian ini di nilai dari kesesuaian sarana prasarana laboratorium komputer SMK se- Kota Sintang dengan kriteria yang ditentukan dalam standar sarana dan prasarana laboratorium komputer pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 secara kuantitatif dengan skor maksimal 4.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Angket Penilaian Penelitian

| <b>Bobot</b> | <b>Definisi</b>    | <b>Kriteria Pencapaian</b> |
|--------------|--------------------|----------------------------|
| 4            | Sangat Sesuai (SS) | 76% - 100%                 |
| 3            | Sesuai             | 51% -75 %                  |
| 2            | Cukup Sesuai       | 26% - 50%                  |
| 1            | Kurang Sesua       | 0% - 25%                   |

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Observasi Penilaian Penelitian

| <b>No</b> | <b>Kriteria</b>    | <b>Bobot</b> | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> |
|-----------|--------------------|--------------|-----------|--------------|
| 1         | Layak              | 76%-100%     | 1         | 0            |
| 2         | Kurang Layak       | 51%-75%      | 1         | 0            |
| 3         | Tidak Layak        | 26%-50%      | 1         | 0            |
| 4         | Sangat Tidak Layak | 0%-25%       | 1         | 0            |

Keterangan     1 = Sudah Memenuhi  
                       0 = Belum Memenuhi

### **G. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam menjaring data penelitian yaitu: (1) Observasi digunakan untuk memperoleh data real (nyata) dilapangan. Obeservasi yang digunakan adalah dalam bentuk lembar observasi, (2) Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data



dari responden yang berkompeten dan yang mengerti tentang seluk beluk sarana dan prasarana laboratorium komputer, dan (3) Dokumentasi adalah untuk menjangkau data berupa kondisi laboratorium komputer gambar bangunan, peralatan laboratorium, perabot dan perangkat komputer laboratorium komputer.

#### **H. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Penelitian mengenai evaluasi sarana dan prasarana laboratorium komputer sebelum dibuat instrumen penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat konsep instrumen yang selanjutnya konsep tersebut diajukan kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan validasi oleh beberapa validator yang telah ahli dan berpengalaman dengan keadaan yang ada pada laboratorium komputer, sehingga akan didapat koreksi, saran dan kritik. Hasil revisi tersebut akan mengalami penyempurnaan sehingga dapat tersusun kisi-kisi instrument observasi. Instrumen disusun berdasarkan komponen variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Komponen variabel tersebut adalah standar minimal sarana dan prasarana laboratorium komputer. Variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Peneliti membuat kisi-kisi dengan menggunakan metode observasi untuk memperoleh data yang valid. Instrumen dengan menggunakan metode observasi ini akan dijabarkan menjadi 26 butir dan akan dideskripsikan menjadi 26 butir pertanyaan. Tabel 3 dijelaskan secara rinci kisi-kisi

instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode observasi.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kelayakan Sarana dan Prasarana

| No | Komponen Variabel      | Aspek        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah |
|----|------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Prasarana Laboratorium | Ruang        | Area Kerja mekanik teknik elektro                                                                                                                                                                                                                                                                              | 1      |
|    |                        | Laboratorium | Ruang praktik instalasi jaringan mempunyai rasio 3 m <sup>2</sup> /peserta didik                                                                                                                                                                                                                               | 1      |
|    |                        | Komputer     | Luas minimum ruang praktik kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan adalah 150 m <sup>2</sup> (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, ruang praktik instalasi jaringan, ruang perbaikan dan perawatan komputer, sub ruang instruktur dan ruang simpan, selasar | 1      |
|    |                        |              | Ruang perbaikan dan peralatan komputer mempunyai rasio 3 m <sup>2</sup> /peserta didik                                                                                                                                                                                                                         | 1      |
|    |                        |              | Ruang instruktur dan ruang simpan mempunyai rasio 3 m <sup>2</sup> /instruktur                                                                                                                                                                                                                                 | 1      |
|    |                        |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
|    |                        |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
|    |                        |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
|    |                        |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |
|    |                        |              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |        |

|   |              |                                                                         |                                  |   |
|---|--------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---|
| 2 | Sarana       | Perabot                                                                 | Kursi kerja                      | 1 |
|   | Laboratorium | Laboratorium Komputer                                                   | Meja Kerja                       | 1 |
|   |              |                                                                         | Meja alat                        | 1 |
|   |              |                                                                         | Meja persiapan                   | 1 |
|   |              |                                                                         | Kursi kerja bengkel<br>(stool)   | 1 |
|   |              |                                                                         | Lemari alat (tool<br>cabinet)    | 1 |
|   |              |                                                                         | Lemari                           | 1 |
|   |              |                                                                         | Kursi kerja                      | 1 |
|   |              | Peralatan<br>laboratorium<br>komputer                                   | Komputer                         | 1 |
|   |              |                                                                         | Printer                          | 1 |
|   |              |                                                                         | Scanner                          | 1 |
|   |              |                                                                         | Titik akses internet             | 1 |
|   |              |                                                                         | LAN                              | 1 |
|   |              |                                                                         | Sabilizer                        | 1 |
|   |              |                                                                         | Modul Praktik                    | 1 |
|   |              | Media<br>Pendidikan<br>pada<br>Laboratorium<br>Komputer<br>Perlengkapan | Papan Tulis                      | 1 |
|   |              |                                                                         | Papan<br>tugas/kemajuan<br>siswa | 1 |
|   |              |                                                                         | Kotak kotak                      | 1 |
|   |              | Lain                                                                    | Alat kebersihan                  | 1 |
|   |              |                                                                         | Alat-alat K3                     | 1 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| Alat pelindung diri | 1  |
| Jumlah              | 26 |

## I. Analisis Data

### 1. Kelengkapan Standar Sarana dan Prasarana laboratorium komputer TJKT

Mengevaluasi data tentang kelengkapan standar sarana dan prasarana laboratorium SMKS di program keahlian TJKT di Kota Sintang ditinjau terhadap norma dan standar laboratorium komputer SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada indikator menciptakan bengkel dan laboratorium yang baik menurut Direktorat Pembinaan SMK. Evaluasi dilakukan dengan analisis evaluasi discrepancy. Evaluasi yang dilakukan menggunakan skala persentase jika “memenuhi” jika mencapai 100%. Skala ini digunakan sebagai alat bantu evaluator untuk menilai sarana dan prasarana bengkel dan lab.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini menggunakan skala persentase yaitu perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan presentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang di peroleh proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan status persen (sugiyono, 2006:99). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Persamaan}$$

Layak = 76%-100%

Tidak Layak = 26%-50%

Kurang Layak = 51%-75%

Sangat Tidak Layak = 0%-25%

## **J. Alat Analisis**

### **1. Analisis Evaluasi Discrepancy**

Discrepancy Model merupakan model analisis yang dikembangkan oleh Malcom Provus. Dimana Malcom Provus menekankan adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program. Menurut Madaus et al., (1993) dengan model ini evaluator dapat membandingkan antara apa yang diharapkan terjadi (standard) dengan apa yang sedang terjadi (performance). Karena

membandingkan kedua hal tersebut, maka akan diketahui ada tidaknya kesenjangan (discrepancy) antara standard yang ditetapkan dengan kinerja sesungguhnya.

Menurut Madaus et al., (1993) dalam mengevaluasi kesenjangan terdapat langkah – langkah yang seharusnya dilakukan antara lain:

- Desain / definisi, yaitu proses merumuskan tujuan, proses atau aktifitas, pengalokasian sumberdaya dan partisipan untuk melakukan aktifitas dan tujuan – tujuan ang ditetapkan
- Instalasi, yaitu mempertimbangkan langkah – langkah operasional program berdasarkan rancangan program
- Proses, yaitu upaya bagaimana memperoleh program yang berjalan
- Produk, menilai apakah tujuan program tercapai atau tidak
- Membandingkan, yaitu proses membandingkan hasil yang di peroleh dengan biaya yang di keluarkan

Dalam penelitian ini, analisis evaluasi discrepancy digunakan untuk mengevaluasi Kelengkapan fasilitas laboratorium

TJKT sehingga diketahui seberapa besar kesenjangan kelengkapan sarana prasarana tersebut terhadap standar yang ditetapkan.

## **K. Kriteria keberhasilan**

### **1. Kelengkapan Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium**

#### **Komputer TJKT di SMK**

Sarana dan Prasarana laboratorium SMK di bidang keahlian TJKT dikatakan “berhasil” apabila skor kelengkapan prasarana dan sarana pada ruang praktik laboratorium ditinjau terhadap Permendikbud mencapai kategori memenuhi (100%). Namun, jika belum memenuhi tetap harus ditulis seberapa besar tingkat pemenuhan kelengkapan sarana prasarana tersebut.

### **2. Implementasi kelengkapan Laboratorium komputer TJKT di SMK Swasta**

Kriteria keberhasilan pada analisis ini diperoleh melalui instrumen kelengkapan laboratorium komputer yang diisi oleh pengguna laboratorium. Kriteria keberhasilan ini digunakan untuk menganalisis program kelengkapan laboratorium SMKS Program keahlian TJKT yang ada di Kota Sintang untuk melihat sejauh mana perkembangan pelaksanaannya dari segi indikator kriteria laboratorium yang baik menurut Permedikbud. Penilaian tersebut berdasarkan setiap ruang praktik laboraorium yang ada di SMKS sebagai berikut:

**a) Kelengkapan Area Ruang Praktik Laboratorium komputer TJKT (Prasarana)**

Indikator pernyataan penelitian pada area ruang ini terdapat 20 butir pernyataan dan butir pernyataan pada instrumen penelitian ini dibagikan kepada Ketua jurusan , kepala laboratorium , teknisi/laboran dan guru produktif masing 5 pernyataan, terdapat 4 pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan tabel 3.5, maka didapatkan pembagian kategori keberhasilan pada ruang praktik seperti tabel dibawah ini.

Tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20 Jawaban

Terendah 1 x 5 pernyataan = 5 Jawaban

Jumlah skor tertinggi : Jawaban (Skor rill) x 100% : jumlah  
jumlah butir = 20 x 100 : 20 = 100 %

Jumlah skor terendah : Jawaban (Skor rill) x 100% : jumlah  
jumlah butir = 5 x 100 : 20 = 25 %

Pencapaian =  $\frac{\text{Skor rill}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$  .....Persamaan

Tabel 3.6 Kriteria Angket Penilaian Penelitian

| Bobot | Definisi           | Kriteria Pencapaian |
|-------|--------------------|---------------------|
| 4     | Sangat Sesuai (SS) | 76% - 100%          |
| 3     | Sesuai             | 51% - 75 %          |
| 2     | Cukup Sesuai       | 26% - 50%           |
| 1     | Kurang Sesua       | 0% - 25%            |



**b. Perlengkapan perabot laboratorium komputer, peralatan laboratorium komputer, media pendidikan dan perlengkapan lain (Prasarana)**

Indikator pernyataan penelitian pada area ruang ini terdapat 20 butir pernyataan dan butir pernyataan pada instrumen penelitian ini dibagikan kepada Ketua jurusan , kepala laboratorium , teknisi/laboran dan guru produktif masing 5 pernyataan, terdapat 4 pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan tabel 3.5, maka didapatkan pembagian kategori keberhasilan pada ruang praktik seperti tabel dibawah ini.

Tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20 Jawaban

Terendah 1 x 5 pernyataan = 5 Jawaban

Jumlah skor tertinggi : Jawaban (Skor rill) x 100% : jumlah  
jumlah butir = 20 x 100 : 20 = 100 %

Jumlah skor terendah : Jawaban (Skor rill) x 100% : jumlah  
jumlah butir = 5 x 100 : 20 = 25 %

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor rill}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Persamaan}$$

Tabel 3.6 Kriteria Angket Penilaian Penelitian

| <b>Bobot</b> | <b>Definisi</b>    | <b>Kriteria Pencapaian</b> |
|--------------|--------------------|----------------------------|
| 4            | Sangat Sesuai (SS) | 76% - 100%                 |
| 3            | Sesuai             | 51% - 75 %                 |
| 2            | Cukup Sesuai       | 26% - 50%                  |
| 1            | Kurang Sesua       | 0% - 25%                   |